

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan Indeks LQ 45 di BEI.

Tinggi rendahnya profitabilitas yang diraih suatu perusahaan akan tetap membuat perusahaan menerbitkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Proses audit yang dilakukan pada perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah sama dengan proses audit perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi sehingga memungkinkan perusahaan menyelesaikan proses auditnya secara tepat waktu dan mencegah terjadinya penyampaian laporan keuangan auditan yang terlalu lama kepada para pengguna laporan keuangan perusahaan.

2. Jenis industri berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan Indeks LQ 45 di BEI.

Jenis industri perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya *audit delay* suatu perusahaan. Perusahaan non keuangan cenderung melaporkan laporan keuangannya lebih lama dari perusahaan keuangan. Proporsi persediaan yang cenderung lebih rendah dibandingkan jenis aset lainnya menyebabkan *audit delay* pada perusahaan dalam industri keuangan lebih singkat. Hal ini karena auditor dapat mengabaikan atau menghabiskan sedikit waktu untuk *material errors* yang seringkali ditemukan dalam melakukan audit terhadap persediaan.

3. Ukuran KAP berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan Indeks LQ 45 di BEI.

Perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* mempunyai rata-rata *audit delay* lebih lama daripada perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big four*. Hal ini diduga karena KAP *big four* memiliki banyak klien dan lebih cermat dalam melakukan proses audit sehingga mengakibatkan *audit delay* yang lebih lama.

4. Profitabilitas, jenis industri, dan ukuran KAP berpengaruh secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan Indeks LQ 45 di BEI.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan profitabilitas, jenis industri, dan ukuran KAP memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap *audit delay* perusahaan. Angka *R square* (R^2) atau koefisien determinasi sebesar 0.431 (43.1%) menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, jenis industri, dan ukuran KAP memberikan kontribusi 43.1% dalam menjelaskan *audit delay*. Sementara sisanya sebesar 56.9% (100%-43.1%) merupakan besarnya kontribusi dalam menjelaskan *audit delay* yang dijelaskan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan sebagai berikut.

1. Periode penelitian yang dipakai hanya tiga periode pengamatan, yaitu tahun 2014-2016 karena pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2014-2016 cenderung stabil yang dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2014 sebesar 5.0%, tahun 2015 sebesar 4.9%, dan tahun 2016 sebesar 5.0% (Indonesia Investments, 2017).
2. Obyek pada penelitian ini terbatas kepada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Perusahaan Indeks LQ 45 memiliki *audit delay* yang relatif cepat karena merupakan perusahaan dengan kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan aktivitas transaksi yang tinggi di BEI (Zulfikar, 2016).
3. Penelitian ini hanya meneliti profitabilitas, jenis industri, dan ukuran KAP sebagai faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Berikut beberapa saran yang diajukan.

1. Bagi penelitian serupa yang dilakukan selanjutnya
 - a. Peneliti lanjutan diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan data dengan jangka waktu lebih dari tiga tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, dengan melakukan penelitian lebih dari tiga tahun peneliti dapat melihat kecenderungan yang

terjadi dalam jangka panjang sehingga dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi.

- b. Peneliti lanjutan diharapkan dapat memperluas obyek pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan data dari perusahaan yang tidak hanya bergerak pada perusahaan Indeks LQ 45.
- c. Peneliti lanjutan diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan variabel terikat, baik itu variabel bersifat keuangan, seperti solvabilitas, maupun variabel yang bersifat non keuangan, misalnya opini audit.

2. Bagi manajemen perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat memberikan data-data yang diperlukan selama proses pemeriksaan laporan keuangan agar kemungkinan terjadinya *audit delay* menjadi lebih kecil sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan lebih awal.

3. Bagi auditor

Auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Auditor mengeluarkan laporan hasil audit yang sesuai dengan prosedur dan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sehingga dapat meminimalkan *audit delay* dan laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu khususnya bagi auditor yang mengaudit perusahaan non keuangan.

4. Bagi calon investor

Sebaiknya calon investor perlu menyadari bahwa akan ada kemungkinan keterlambatan publikasi laporan keuangan, khususnya bagi perusahaan non keuangan.

5. Bagi regulator

Sebaiknya badan regulator pasar modal dalam membuat kebijakan batas waktu penyampaian laporan keuangan melihat pada jenis industri perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Raja Adzrin Raja dan Khairul Anuar Kamarudin. (2014). "Audit Delay and The Timeliness of Corporate Reporting: Malaysian Evidence". *Published Dissertation*. MARA University of Technology.
- Aloysia dan Yuliana. (2004). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.16 No.2, pp.135-146.
- Arens, A.A., Elder, R.J., Beasley, M.S., dan Hogan C.E.. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Sixteenth Edition. England: Pearson.
- Ashton, R. H., John J. Wilingham, dan R. K. Elliott. (1987). "An Empirical Analysis of Audit Delay". *Journal of Accounting Research*, Vol 25, No. 2 (Autumn), pp. 275-292.
- Bapepam-LK. (2011). Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. <http://www.idx.co.id/>
- Darsono, dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Darwin. (2012). "Analisis Perbedaan Kualitas Audit KAP Big 4 dan KAP Second Tier Dinilai dari Independensi Auditor, Manajemen Laba, dan Nilai Relevansi Laba". *Unpublished undergraduate thesis*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pajak (2008). Salinan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik. <http://ketentuan.pajak.go.id/index.php?r=aturan/rinci&idcrypt=oJehoZ4%3D>.
- Dyer, J. C. dan A.J. Mc Hugh. (1975). "The Timeliness of The Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research*, Vol. 13, No. 2, pp. 204-219.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryono, Jusup. (2001). *Auditing (Pengauditan)*, Buku I Cetakan Pertama, Yogyakarta: STIE YKPN.

- Husein, Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2017*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indonesia Investments. (2017, 14 August). “Produk Domestik Bruto Indonesia” <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/produk-domestik-bruto-indonesia/item253?>
- Indriani, Tri Diana Wahyu. (2014). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ipotnews. (2016, May 12). "Telat Sampaikan LK ke BEI, 63 Emiten Dapat Peringatan Tertulis". https://www.ipotnews.com/index.php?jdl=Telat_Sampaikan_LK_ke_BEI_63_Emiten_Dapat_Peringatan_Tertulis_&id=4295598.
- Iskandar, M. J. dan E. Trisnawati. (2010). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 3, Hal 175-186.
- Mudrajad, Kuncoro. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. (2002). *Auditing (Pengauditan), Buku I Edisi Ke Enam*. PT. Salemba Empat.
- Munawir. (1999). *Auditing Modern Buku 1 Cetakan keempat* Yogyakarta: BPFE.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Neraca (2015, 10 April). “Payah, 52 Emiten Telat Laporkan Keuangan.” <http://www.neraca.co.id/article/52481/payah-52-emiten-telat-laporkan-keuangan>.

- Rusmin, Rusmin dan John Evans. (2017). "Audit Quality and Audit Report Lag: Case of Indonesian Listed Companies". *Asian Review of Accounting*, Vol. 25 Issue: 2, pp.191-210.
- Saemargani, Fitria Inggga. (2015). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013)". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saham OK (2017, 12 September). "Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia." <https://www.sahamok.com/perusahaan-publik-terbuka-tbk-emiten-bei-bursa-efek-indonesia/>.
- Santoso, Singgih. (2015). *Menguasai Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2013). *Research Methods For Business A Skill-Building Approach*. Sixth Edition. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Setroyini, Indah. (2008). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Publik di Indonesia". *Skripsi*. Universitas Brawijaya Malang.
- Subramanyam, K. R.. (2014). *Financial Statement Analysis*. Eleventh Edition. New York: McGraw-Hill
- Sugianto, D. (2017, July 3). "17 Saham Disuspensi Sekaligus, dari BTEL hingga ENRG". <https://finance.detik.com/bursa-valas/3546389/17-saham-disuspensi-sekaligus-dari-btel-hingga-enrg>.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadji, Pratama, dan Rosita. (2006). *Kamus Ekonomi*. Jakarta : Wacana Intelektual.
- Tiono, Ivena dan Yulius Jogi. (2013). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Universitas Kristen Petra.

Utami, Wiwik. (2006). “Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta”. *Bulletin Penelitian* No.09, pp. 1-14.

Yogiaman, Meilina. (2017). “Pengaruh Profitabilitas, Jenis industri, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* Pada Emiten Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Universitas Katolik Parahyangan.

Yuliyanti, Ani. (2011). “Faktor- Faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.

www.idx.co.id

www.sahamok.com